

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan berbagai bidang bisnis berkembang sangat pesat, mengakibatkan persaingan di berbagai sektor semakin meningkat. Persaingan yang timbul semakin kompetitif dan tajam di berbagai sektor tersebut. Agar perusahaan dapat bertahan, perusahaan dituntut dapat menciptakan atau meningkatkan citra perusahaan dan memanfaatkan secara efisien dan efektif mungkin faktor-faktor produksi agar mendapatkan hasil yang diinginkan. Untuk itu agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya, perusahaan harus mampu menentukan kinerja usaha yang maksimal (Ompusunggu, 2020:63).

Untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya, perusahaan harus memperhatikan berbagai faktor salah satunya masalah pendanaan. Untuk merangsang pertumbuhan ekonomi diperlukan pengembangan pada sektor riil. Akan tetapi, terdapat banyak halangan, diantaranya yaitu pada permasalahan pendanaan. Dalam hal ini, pihak perusahaan yang terkait harus memahami tentang hal-hal mengenai pendanaan. Struktur modal menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pendanaan yang harus dipertimbangkan. Struktur modal merupakan gambaran keuangan perusahaan untuk sumber pembiayaan dengan menghitung selisih modal sendiri dengan utang jangka panjang (Fahruroji & Iwan, 2018:107).

Menurut Guna & Sampurno (2018:2) mendefinisikan bahwa struktur modal adalah imbalan ataupun perbandingan pemodal jangka panjang pada

organisasi berdasarkan dengan membandingkan modal sendiri dengan utang jangka panjang. Modal terbagi menjadi modal sendiri dan modal asing. Laba ditahan dan saham adalah sumber pemenuhan modal sendiri. Akan tetapi, apabila dana yang berasal dari modal sendiri kurang atau tidak memenuhi kebutuhan perusahaan, maka perlu dipertimbangkan untuk menggunakan dana dari luar perusahaan atau modal asing. Kewajiban jangka pendek dan panjang merupakan sumber pendanaan modal asing.

Pendanaan yang baik diwujudkan dengan mengacu pada manajemen keuangan dengan kondisi struktur modal perusahaan berada pada kondisi yang baik. Manajemen keuangan merupakan proses yang berkaitan dengan cara perusahaan mendapatkan pendanaan, mengurangi atau meminimalkan biaya, dan upaya mengelola keuangan untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan perusahaan. Tugas manajemen keuangan salah satunya adalah mencari atau mengumpulkan dana. Keputusan dalam memenuhi dana perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan dan risiko yang akan dihadapi perusahaan.

Struktur modal yang dapat mengembangkan citra perusahaan dan modal rata-rata tertimbang yang rendah merupakan indikasi struktur modal yang baik. Dalam menentukan kebijakan struktur modal perlu diperhatikan faktor dalam dan luar perusahaan. Faktor dari dalam perusahaan seperti struktur aktiva, likuiditas, dan profitabilitas yang berdampak besar pada struktur modal. Sedangkan faktor luar perusahaan misalnya stabilitas politik, kondisi pasar modal, dan tingkat bunga.

Faktor dalam perusahaan yang pertama yaitu profitabilitas, berdasarkan kutipan Lubis et al. (2017:2) profitabilitas dapat diartikan sebagai tingkat

keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan selama perusahaan tersebut beroperasi atau kinerja perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam menentukan rasio profitabilitas dapat digunakan rasio-rasio seperti ROA yang mengacu pada profitabilitas dan efisiensi operasional, ROE yang mengacu pada profitabilitas, efisiensi operasional dan hutang, sedangkan ROI mengacu pada persentase hasil. ROA atau ROI dalam rasio profitabilitas biasa digunakan dan berfungsi untuk meramalkan atau memprediksi harga saham. Profitabilitas penting untuk diperhatikan oleh pihak penanam modal dalam keputusan investasi dikarenakan tingkat profitabilitas yang baik pada perusahaan memiliki prospek baik untuk ditanamkan modal.

Faktor dalam perusahaan yang kedua yaitu struktur aktiva, menurut Yesika & Mortigor (2020:2) struktur aktiva dapat didefinisikan sebagai aktiva tetap dan lancar yang dievaluasi secara relatif ataupun absolut. Mesin, gedung, tanah, peralatan kantor termasuk kedalam aktiva tetap dan persediaan, kas, piutang termasuk kedalam aktiva lancar. Untuk mendapatkan utang, kepemilikan aktiva tetap dapat mempengaruhi jumlah utang yang akan didapatkan. Mempunyai aktiva tetap yang besar mempermudah perusahaan mendapatkan dana daripada perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang jumlahnya kecil atau sedikit.

Faktor dalam perusahaan yang ketiga yaitu likuiditas, menurut Lubis et al. (2017:3) likuiditas merupakan tingkat kinerja perusahaan ketika melunasi utangnya. Secara umum likuiditas didefinisikan menjadi kinerja perusahaan ketika menyelesaikan utang keuangannya yang habis waktu. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dapat menyebabkan berkurangnya utang lancar karena

kepemilikan pendanaan internal berupa asset lancar atau kas yang besar. Dapat disimpulkan bahwa pengurangan penggunaan utang dapat disebabkan oleh tingginya likuiditas.

Dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat sektor yang mengolah barang dasar/setengah jadi dijadikan barang jadi yang siap di konsumsi dan disebut industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terbagi menjadi beberapa subsektor, salah satunya adalah *food and beverages* yang merupakan perusahaan yang menjual kebutuhan pokok atau umum untuk menunjang kehidupan manusia. *Food and beverages* merupakan industri yang penting dalam membantu perekonomian indonesia maupun dunia. Manusia memiliki sifat alami yang konsumtif yang dapat menjadi alasan bagi perusahaan melakukan inovasi agar menghasilkan produk yang berkualitas dan harga terjangkau.

Pemilihan sub sektor *food and beverages* dikarenakan pertumbuhan sub sektor ini sangat baik di Indonesia. Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk Indonesia membuat semakin meningkatnya permintaan bahan pokok hidup manusia. Sehingga sub sektor ini sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Hal inilah yang membuat para penanam modal berminat untuk menanamkan modalnya dikarenakan sub sektor ini memiliki pertumbuhan yang baik dan memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Namun, sub sektor ini memiliki permasalahan seperti tingginya struktur modal yang dilihat dari selisih utang yang melebihi modal perusahaan tersebut.

Permasalahan struktur modal tersebut dapat dianalisis dengan beberapa faktor seperti profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas. Untuk dapat

menganalisis faktor-faktor tersebut dibutuhkan kelengkapan data keuangan perusahaan *food and beverages* berdasarkan tahun yang ditentukan peneliti. Akan tetapi, tidak semua laporan keuangannya dilaporkan atau dipublikasikan tepat waktu. Hal ini dapat menyebabkan terhambatnya penelitian dikarenakan kekurangan informasi yang dibutuhkan peneliti. Terdapat permasalahan lain dari penelitian terdahulu yang dikarenakan kesimpulan penelitian yang berbeda-beda pada variabel yang sama.

Dalam riset Prastika & Made (2019:4466) berdasarkan hasil riset disimpulkan Profitabilitas, likuiditas serta struktur aktiva memiliki pengaruh negatif pada struktur modal perusahaan. Berbeda daripada hasil riset di atas, Primantara & Made (2016:2720) riset menunjukkan bahwa likuiditas berdampak positif signifikan pada struktur modal dan profitabilitas berdampak negatif tidak signifikan pada struktur modal. Sedangkan, riset dari Andika & Ida (2019:5819) hasil pada riset ini adalah profitabilitas tidak berdampak pada struktur modal dan ukuran perusahaan dan struktur aktiva berdampak positif pada struktur modal.

Berdasarkan pemaparan di atas, membuat peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang:

“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BEI.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan penjabaran diatas diidentifikasi permasalahan yaitu:

1. Kesulitan perusahaan menggunakan sumber dana yang tepat terutama yang berhubungan dengan struktur modal.
2. Masih terdapat banyak perusahaan *food and beverages* yang telambat melaporkan laporan keuangannya.
3. Hasil Penelitian terdahulu dengan kesimpulan penelitian yang berbeda-beda pada variabel yang sama.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi beberapa masalah yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian dilakukan terhadap perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Peneliti membahas mengenai variabel bebas yakni profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas dengan variabel terikatnya yakni struktur modal.

1.4 Rumusan Masalah

Terdapat beberapa perumusan masalah, yakni:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?
4. Apakah profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan bisa meningkatkan wawasan ilmu intelektual pembaca, terutama mengenai variabel yang diteliti pada riset.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor
Kesimpulan riset dimanfaatkan dalam bahan peninjauan untuk menanamkan modal di perseroan *food and beverages*.
2. Bagi perusahaan
Menyediakan informasi untuk perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dalam menjadi tolak ukur penyusunan struktur

modal mengenai hal yang mempengaruhinya guna meningkatkan citra perusahaan.

3. Bagi akademik

Sebagai dasar bagi peneliti selanjutnya terkait dengan variabel profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas juga berguna untuk bacaan bagi pembaca.

4. Bagi peneliti

Mengembangkan pengalaman dan pengetahuan mengenai cara meningkatkan keahlian menganalisis terhadap permasalahan yang dialami dan mampu mengeluarkan penyelesaian terhadap masalah tersebut.